

El Nino Pada Harga Saham

Oleh:

Nadia Indri Lestari

Herlinda Maya Kumala Sari

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan



Fenomena El Nino menyebabkan kemarau panjang yang menurunkan produksi pangan dan memicu kenaikan harga, namun pemulihan pasokan bisa menimbulkan deflasi. Pada Mei 2024, Indonesia mengalami deflasi 0,03% akibat turunnya harga beras. El Nino juga mengganggu pola tanam dan menurunkan produksi komoditas seperti sawit, karet, dan kopi, serta meningkatkan biaya operasional. Perusahaan seperti LSIP, AALI, CSRA, DSNG terdampak akibat lonjakan harga bahan baku. Dampaknya terlihat pada penurunan harga saham perusahaan pertanian, seiring melemahnya daya beli masyarakat dan permintaan agregat. El Nino juga menekan nilai tukar rupiah dan menurunkan Net Profit Margin (NPM), yang mengurangi minat investor.

Research Gap

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa deflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana deflasi sering mencerminkan melemahnya permintaan agregat yang dapat menurunkan pendapatan perusahaan dan harga saham, sedangkan pelemahan nilai tukar juga berdampak negatif pada nilai saham. Namun, dampak hasil positif masih terlihat ketika membandingkan net profit margin dengan harga saham yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pertumbuhan net profit margin berdampak positif pada harga saham karena menarik minat investor, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa net profit margin tidak memiliki pengaruh signifikan, sehingga faktor lain mungkin lebih dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan[16][17][18].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan masalah:**

1. Apakah Deflasi memengaruhi harga saham pada perusahaan BEI di sektor pertanian?
2. Apakah Nilai Tukar memengaruhi harga saham pada perusahaan BEI di sektor pertanian?
3. Apakah Net Profit Margin memengaruhi harga saham pada perusahaan BEI di sektor pertanian?

- **Pertanyaan penelitian:**

Apakah benar bahwa prediksi terkait Deflasi, Nilai Tukar, dan Net Profit Margin memengaruhi pada harga saham pada sektor pertanian?

Literatur Riview

Harga Saham

Harga saham mencerminkan efektivitas manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kepercayaan investor. Permintaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dinilai menguntungkan dan memiliki prospek baik.

Harga saham = Harga Penutupan (Closing Price)

Deflasi

Deflasi adalah penurunan harga barang dan jasa akibat lemahnya permintaan. Di negara berkembang seperti Indonesia, deflasi menurunkan daya beli, mengganggu profitabilitas produsen, dan berisiko menimbulkan pengangguran, sehingga perlu ditangani dengan kebijakan ekonomi yang tepat..

$$\text{Tingkat Deflasi} = \frac{IHK_{\text{Tahun Sebelumnya}} - IHK_{\text{Tahun Berjalan}}}{IHK_{\text{Tahun Sebelumnya}}} \times 100\%$$

Literatur Riview

Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan indikator penting stabilitas moneter dan kesehatan keuangan suatu negara. Stabilitas nilai tukar mencerminkan kepercayaan pasar dan berdampak pada neraca transaksi berjalan, arus investasi, serta pergerakan modal lintas negara. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi harga impor, daya saing ekspor, dan keputusan investasi, sehingga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

$$Kurs\ Rupiah = \frac{Kurs\ Tengah_t - Kurs\ Tengah_{t-1}}{Kurs\ Tengah_{t-1}}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih dari total penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak. NPM mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja dan produktivitas perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. NPM penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan laba.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ (Net\ Profit)}{Total\ Penjualan} \times 100\%$$

Metode

Menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder

Jenis Penelitian



Perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi Penelitian



Seluruh perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022 hingga 2024, yang berjumlah sebanyak 42 perusahaan.

Populasi Penelitian



Dokumentasi, dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 sampai 2024.

Teknik Pengumpulan Data



Sampel Penelitian



10 perusahaan sektor pertanian yang dipilih berdasarkan kriteria purposive sampling perusahaan itu antara lain (AALI) (LSIP) (SIMP) (SGRO) (BISI) (TBLA) (UNSP) (DWGL) (SMAR) (ROTI)

Sumber Data



Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 hingga 2024.

Analisis Data



Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji pengaruh deflasi, nilai tukar, dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

Hasil

Analisis deskriptif terhadap tiga variabel independen menunjukkan karakteristik yang berbeda dalam memengaruhi harga saham sektor pertanian. Variabel Deflasi (X1) memiliki mean -1.75964 dan median -1.57637 dengan rentang data dari -3.84857 hingga -0.0157, menunjukkan pola distribusi yang tidak simetris (skewness -0.66493) dan standar deviasi 0.625515, mengindikasikan terjadinya deflasi ekstrem pada periode tertentu yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel Nilai Tukar (X2) menampilkan stabilitas tinggi dengan mean 2.642546 dan median 2.666707, rentang sempit 0.102 poin, serta standar deviasi rendah 0.045571, yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena pergerakan yang terkendali membuat investor lebih mempertimbangkan faktor fundamental lain. Sementara itu, variabel Net Profit Margin/NPM (X3) memperlihatkan variabilitas tinggi dengan mean 2.203222, median 2.301981, standar deviasi 0.640169, dan rentang data 2.73 poin (dari 0.855747 hingga 3.582539), mencerminkan profitabilitas perusahaan yang fluktuatif namun terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menjadikan NPM sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pertanian.

	X1	X2	X3	Y
Mean	-1.75064	2.642546	2.203222	5.622123
Median	-1.57637	2.666707	2.301981	6.291569
Maximum	-0.0157	2.681146	3.582539	6.882437
Minimum	-3.84857	2.579153	0.855747	0.198851
Std. Dev.	0.625515	0.045571	0.640169	1.305002
Skewness	-0.66493	-0.65412	-0.12432	-1.73057
Kurtosis	8.487357	1.499301	2.544756	6.860988
Jarque-Bera	83.684	10.40444	0.706306	70.57773
Probability	0.000001	0.005504	0.70247	0.000005
Sum	-110.29	166.4804	138.803	354.1937
Sum Sq. Dev.	24.25869	0.128757	25.40858	105.5879
	63	63	63	63
Observations				

Hasil

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.927781	(20,39)	0.0020
Cross-section Chi-square	57.762247	20	0.0000

Berdasarkan output uji di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas untuk Cross-section Chi-square adalah 0.0000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efek tetap yang signifikan antar unit cross-section, sehingga model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. df	Prob.
Cross-section random	4.573884	3	0.2058

Hasil dari Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section random adalah 0.2058. Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari 0.05 ($0.2058 > 0.05$), maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa model terbaik adalah Random Effect Model (REM) diterima.

Hasil

UJI LAGRANGE MULTIPLIER (LM)

Hasil dari Uji Lagrange Multiplier (LM) Breusch-Pagan menunjukkan nilai probabilitas untuk Cross-section adalah 0.0038. Karena nilai probabilitas ini kurang dari 0.05 ($0.0038 < 0.05$), maka hipotesis nol (CEM lebih baik dari REM) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan daripada Common Effect Model (CEM). Dengan demikian, setelah mempertimbangkan hasil Uji Hausman sebelumnya yang juga memilih REM, dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) adalah model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel ini.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives



	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.365590 (0.0038)	1.369652 (0.2419)	9.735243 (0.0018)
Honda	2.892333 (0.0019)	-1.170321 (0.8791)	1.217646 (0.1117)
King-Wu	2.892333 (0.0019)	-1.170321 (0.8791)	-0.243787 (0.5963)
Standardized Honda	3.052216 (0.0011)	-0.585012 (0.7207)	-2.283400 (0.9888)
Standardized King-Wu	3.052216 (0.0011)	-0.585012 (0.7207)	-2.913328 (0.9982)
Gourieroux, et al.	--	--	8.365590 (0.0057)

Hasil

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Root MSE	1.196702	R-squared	0.408456
Mean dependent var	9.142136	Adjusted R-squared	0.367660
S.D. dependent var	5.293864	S.E. of regression	1.247218
Akaike info criterion	3.431003	Sum squared resid	90.22209
Schwarz criterion	3.601093	Log likelihood	-103.0766
Hannan-Quinn criter	3.497900	F-statistic	10.01212
Durbin-Watson stat	0.831882	Prob(F-statistic)	0.000003

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0.367660 (atau sekitar 36.77%). Nilai ini berarti bahwa variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara kolektif memiliki proporsi pengaruh atau kemampuan menjelaskan variasi pada variabel terikat (Y) sebesar 36.77%. Adapun sisanya, sebesar 63.23%, dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi dan ruang lingkup penelitian ini.

Hasil

UJI HIPOTESIS PERSIAL (UJI T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.41782	5.925462	3.614540	0.0006
X1	0.380661	0.099427	3.828549	0.0003
X2	-3.041911	1.908209	-1.594118	0.1163
X3	-9.891805	3.905365	-2.532876	0.0140

Berdasarkan hasil Uji t (Uji Signifikansi Parsial) yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai t-Statistik variable Deflasi (X1) adalah sebesar 3.828549 dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0003. Karena $0.0003 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Nilai t-Statistik variabel Nilai Tukar (X2) adalah sebesar -1.594118 dengan nilai Probabilitas sebesar 0.1163. Karena $0.1163 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
3. Nilai t-Statistik variabel Net Profit Margin (X3) adalah sebesar -2.532876 dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0140. Karena $0.0140 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Hasil

UJI HIPOTESIS SIMULTAN (UJI F)

Root MSE	1.196702	R-squared	0.408456
Mean dependent var	9.142136	Adjusted R-squared	0.367660
S.D. dependent var	5.293864	S.E. of regression	1.247218
Akaike info criterion	3.431003	Sum squared resid	90.22209
Schwarz criterion	3.601093	Log likelihood	-103.0766
Hannan-Quinn criter.	3.497900	F-statistic	10.01212
Durbin-Watson stat	0.831882	Prob(F-statistic)	0.000003

Berdasarkan hasil uji F (Signifikansi Simultan) yang telah dilakukan, diperoleh nilai Probabilitas F-Statistik sebesar 0.000003. Karena nilai probabilitas F-statistik adalah 0.000003 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000003 < 0.05$), maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pembahasan

Pengaruh Deflasi Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis membuktikan Deflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham sektor pertanian karena deflasi yang terjadi bersifat supply-driven akibat melimpahnya pasokan pangan dari musim panen yang baik, bukan karena melemahnya permintaan. Investor mempersepsikan deflasi berbasis produktivitas ini sebagai refleksi efisiensi operasional dan prospek fundamental yang kuat, sehingga mendorong pengalihan portofolio ke sektor pertanian yang lebih defensif dan meningkatkan harga saham, sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan deflasi musiman direspons positif oleh pasar.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertanian karena investor lebih memprioritaskan indikator fundamental spesifik perusahaan, seperti kinerja keuangan jangka panjang dan posisi kompetitif, dibandingkan variabel makroekonomi yang luas. Stabilitas nilai tukar tidak dianggap sebagai determinan utama, terutama pada sektor yang berorientasi domestik, lantaran risiko valuta asing sering kali dinilai telah dimitigasi melalui strategi *hedging* atau penggunaan mata uang lokal dalam struktur pendapatan dan biaya operasional. Temuan ini didukung oleh berbagai literatur yang menegaskan bahwa respons pasar terhadap fluktuasi nilai tukar bersifat tidak universal, di mana investor cenderung mengabaikan sinyal makro yang dianggap tidak mengubah substansi nilai ekonomi perusahaan secara langsung.

Pembahasan

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis membuktikan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana hubungan keduanya memiliki titik balik—pada tingkat profitabilitas rendah, peningkatan NPM belum mampu meningkatkan harga saham karena dipersepsikan belum stabil, namun setelah melewati tingkat profitabilitas tertentu, peningkatan NPM direspons positif oleh investor karena mencerminkan efisiensi operasional yang berkelanjutan dan kekuatan fundamental perusahaan. Temuan ini memperluas penelitian terdahulu yang menyatakan NPM tidak berpengaruh signifikan secara langsung, dan sejalan dengan studi lain yang membuktikan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham, menunjukkan bahwa investor lebih sensitif terhadap keberlanjutan laba dibandingkan sekadar peningkatan profitabilitas jangka pendek.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa dalam konteks fenomena El Nino periode 2022-2024, Deflasi dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertanian, sementara Nilai Tukar tidak signifikan. Temuan menarik adalah deflasi justru berpengaruh positif karena bersifat supply-driven akibat melimpahnya pasokan pangan dari musim panen yang baik, bukan karena melemahnya permintaan, sehingga investor mempersepsikannya sebagai refleksi efisiensi operasional dan mengalihkan investasi ke sektor pertanian yang lebih defensif. Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan karena stabilitasnya membuat investor lebih fokus pada fundamental internal perusahaan. Net Profit Margin menunjukkan hubungan non-linear dimana pada profitabilitas rendah justru menekan harga saham, namun setelah melewati tingkat tertentu direspons positif karena mencerminkan efisiensi operasional berkelanjutan dan keberlanjutan laba jangka panjang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperluas literatur mengenai dampak spesifik fenomena El Nino terhadap harga saham sektor pertanian melalui variabel deflasi, nilai tukar, dan Net Profit Margin yang masih terbatas dalam kajian sebelumnya, serta menghadirkan temuan baru bahwa deflasi dapat berpengaruh positif ketika bersifat supply-driven. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam memahami dinamika pasar saham sektor pertanian di tengah kondisi iklim ekstrem, mendukung strategi investasi counter-cyclical terutama saat deflasi musiman pasca-panen raya, dan membantu pengambilan keputusan investasi dengan memahami bahwa investor lebih fokus pada fundamental operasional perusahaan daripada fluktuasi makroekonomi, serta bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi dalam menghadapi bahaya iklim seperti El Nino.

Simpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Deflasi, Nilai Tukar, dan Net Profit Margin terhadap harga saham sektor pertanian dalam konteks El Nino, dengan hasil menunjukkan Deflasi berpengaruh signifikan positif karena direspons sebagai refleksi peningkatan pasokan dan efisiensi produksi, Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan karena stabilitasnya membuat investor fokus pada fundamental perusahaan, dan NPM berpengaruh signifikan dimana pada profitabilitas rendah menekan harga saham namun setelah melewati tingkat tertentu direspons positif. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan meskipun hanya menjelaskan sebagian kecil variasi harga saham, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas variabel kontrol dan menggunakan metode analisis lebih canggih untuk mengidentifikasi mekanisme hubungan yang lebih kompleks.

Referensi

- [1] P. T. Astra and A. Lestari, "PT. Astra Agro Lestari Tbk.," *Jakarta. PT Astra Agro Lestari Tbk*, no. April, p. 2006, 2024.
- [2] Aulia Ivanka Rahmana, "Harga Jagung Diprediksi Naik, Begini Dampaknya Bagi Emiten Poultry," *InvestasiKu*.
- [3] Dkk. Iswanto, "Dampak Perubahan Iklim dan Fenomena El Nino Terhadap Sub Sektor Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet, Kopi, dan Kakao)," *pustaka sekjen pertanian*.
- [4] S. S. Permatasari and M. Mukaram, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, vol. 4, no. 3, p. 47, 2025, doi: 10.35697/jrbi.v4i3.1256.
- [5] Budiyantri Eka and Nita Mulia Deniza, "Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Dan Upaya Mengatasinya," 2024.
- [6] B. E. Prihatiningsih and A. Susanti, "Mufakat Mufakat," *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp. 91–107, 2023.
- [7] A. Wahyudi and E. N. Aysiyah, "STRATEGI PENGENDALIAN DEFLASI DI INDONESIA : PENDEKATAN EKONOMI ISLAM DALAM MENJAWAB TANTANGAN EKONOMI Amin Wahyudi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Erinda Nur Aysiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo," vol. 9, 2024.
- [8] N. B. Situmorang, "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO, TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di BEI Periode 2013-2018)," *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [9] W. R. Tamalia Nur Fadillah, Dedi Budiman Hakim, "PENGARUH ASIMETRIS NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI EKSPOR SEKTOR PERTANIAN INDONESIA," vol. 6, pp. 154–165, 2022.
- [10] M. Fatmawati and R. R. Sugiharti, "Dinamika Nilai Tukar Rupiah Terhadap Us Dollar: Metode Monetary Approach," *Jurnal Ekonomi-Qu*, vol. 11, no. 2, p. 265, 2021, doi: 10.35448/jequ.v11i2.13227.
- [11] A. T. N. Nguyen, "Currencies in Turbulence: Exploring the Impact of Natural Disasters on Exchange Rates," *IMF Working Papers*, vol. 2024, no. 186, p. 1, 2024, doi: 10.5089/9798400289385.001.
- [12] and A. Setiyanto. Mardianto, Sudi, "Analisis Dampak El Nino Terhadap Produksi Tanaman Pangan," 2023.
- [13] R. Tesniwati, S. Sriyanto, I. Windarti, and F. Rakhmita, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 11, no. 04, pp. 45–47, 2022, doi: 10.34308/eqien.v11i04.1286.
- [14] A. A. Salsabillah, M. Anwar, and I. Wikartika, "Analisis Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL SeMaRaK*, vol. 5, no. 1, pp. 52–61, 2022, doi: 10.32493/smk.v5i1.18419.
- [15] S. N. K. Murthi, A. Subaki, and Sumardi, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas," *ULTIMA Accounting*, vol. 13, no. 2, pp. 271–293, 2021.
- [16] Christina Dewi Wulandari and Tri Damayanti, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 01–18, 2022, doi: 10.56127/jaman.v2i1.68.
- [17] Sri R. D. F. Siregar, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," vol. 2, no. 4, pp. 1–68, 2023.
- [18] Wahyu Leman, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Current Ratio Perusahaan Makanan Dan Minuman Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 652–664, 2023, doi: 10.30640/ekonomika45.v10i2.2168.
- [19] R. Septiano and L. Sari, "Perubahan Net Profit Margin Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham: Tinjauan Pada Industri Makanan Dan Minuman," *Jurnal Revenue*, vol. 4, no. 2, pp. 731–738, 2024.

Referensi

- [20] R. S. G. S. Sipayung, "Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024," setkab.go.id.
- [21] (Erna, "Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Batubara terhadap Harga saham," *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, vol. 12, no. 2004, pp. 6–25, 2022.
- [22] A. Santika, Y. Rahayu, N. Ernawati, and J. Zuhriatusobah HS, "Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham," *Owner*, vol. 7, no. 1, pp. 753–763, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1269.
- [23] M. P. Harianto, Wahidahwati, & Priyadi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 2, pp. 1–22, 2024.
- [24] A. J. Staugaitis and B. Vaznonis, "Financial Speculation Impact on Agricultural and Other Commodity Return Volatility: Implications for Sustainable Development and Food Security," *Agriculture*, vol. 12, no. 11, p. 1892, 2022, doi: 10.3390/agriculture12111892.
- [25] W. C. Ananda and A. B. Santoso, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020)," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, vol. 7, no. 2, p. 726, 2022, doi: 10.33087/jmas.v7i2.559.
- [26] J. F. Salim, "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, vol. 3, no. 2, pp. 7–15, 2024, doi: 10.35308/ekombis.v3i2.435.
- [27] F. J. Sodik, F. Rachmansyah, D. D. Ananda, D. Wicaksono, and A. Fadilla, "Tantangan dan Peluang Kebijakan Moneter bagi Negara Berkembang di Era Globalisasi," *Journal of Macroeconomics and Social Development*, vol. 1, no. 3, pp. 1–7, 2024, doi: 10.47134/jmsd.v1i3.198.
- [28] M. H. Nur Maulidah Rachmah, Detak Prapanca, "Peran Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI," vol. 09, no. 2, pp. 466–477, 2024.
- [29] F. Ramadhani, H. Maya, K. Sari, and D. Prapanca, "Food & Beverage Sector Share Price Up At The Same Time, Why?," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 3983–3998, 2024.
- [30] I. M. Pratiwi, Marseto, and Sishadiyati, "ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENGANGGURAN DI KABUPATEN BANGKALAN," *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 2, no. 6, pp. 2721–2769, Jun. 2021.
- [31] S. Sulantari, W. Hariadi, E. D. Putra, and A. Anas, "Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia," *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, vol. 10, no. 1, pp. 36–46, 2024, doi: 10.52166/ujmc.v10i1.6631.
- [32] C. L. Gilbert and C. W. Morgan, "Food price volatility," *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, vol. 365, no. 1554, pp. 3023–3034, Sep. 2010, doi: 10.1098/rstb.2010.0139.
- [33] G. Baltussen, L. Swinkels, B. Van Vliet, P. Van Vliet, * Baltussen, and B. Swinkels, "Investing in deflation, inflation, and stagflation regimes," *Financial Analysts Journal*, vol. 79, pp. 5–32, Jul. 2023, Accessed: Jan. 27, 2026. [Online]. Available: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4153468
- [34] A. J. Majok, D. Kaluge, and D. Satria, "Analyzing the Effects of Interest Rates, Inflation, and Exchange Rates on Stock Market Performance: A Comparative Study Of Indonesia and Japan," *Journal of Indonesian Applied Economics*, vol. 12, no. 1, pp. 13–26, Feb. 2024, doi: 10.21776/ub.jiae.2024.012.01.2.
- [35] W. A. Elgharib, M. Elmarzouky, and D. Shohaieb, "How Do Stock Returns Respond to a Currency Devaluation Announcement?," *Journal of Risk and Financial Management*, vol. 18, no. 12, Dec. 2025, doi: 10.3390/jrfm18120663.

Referensi

- [36] N. David, "Exchange Rate Shock and Financial Stability In Nigeria: An Empirical Analysis," 2022. [Online]. Available: www.ijhssm.org
- [37] I. O. Fasanya and O. A. Akinwale, "Exchange Rate Shocks and Sectoral Stock Returns in Nigeria: Do Asymmetry and Structural Breaks Matter?," *Cogent Economics and Finance*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23322039.2022.2045719.
- [38] U. N. Kayani, A. F. Aysan, A. Gul, S. A. Haider, and S. Ahmad, "Unpacking the asymmetric impact of exchange rate volatility on trade flows: A study of selected developed and developing Asian economies," *PLoS One*, vol. 18, no. 10 October, Oct. 2023, doi: 10.1371/journal.pone.0291261.
- [39] D. El-Diftar, "The impact of exchange rates on stock market performance of the Emerging 7," *Journal of Capital Markets Studies*, vol. 7, no. 2, pp. 125–139, Dec. 2023, doi: 10.1108/JCMS-03-2023-0005.
- [40] D. Sunaryo, "Importance of Current Ratio and Dividend Yield Ratio in Moderating Process on Stock Prices," *Ilomata International Journal of Management*, vol. 3, no. 3, pp. 380–402, Jul. 2022, doi: 10.52728/ijm.v3i3.490.
- [41] N. Albart, H. Purnomo, U. Suherman, L. Judijanto, and S. Hermuningsih, "The Effects of Net Profit Margin, Debt Ratio, Total Assets Turnover, and Current Ratio on the Stock Prices of IDX 30 Companies within 2018-2022," *International Journal of Science and Society*, vol. 5, no. 5, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <http://ijsoc.goacademica.com>
- [42] O. M. Ajeigbe, "DYNAMICS OF OIL PRICE, EXCHANGE RATE AND THE TRADE PERFORMANCE OF QUOTED INDUSTRIAL SECTORS AT THE ALL SECURITIES MARKET (ASEM) IN NIGERIA," *Adv. Soc. Sci. Res. J.*, vol. 9, no. 4, pp. 267–286, Apr. 2022, doi: 10.14738/assrj.94.12106.
- [43] Martinus Robert Hutaaruk, "The potential impact of fundamental value, market value, and firm size as moderator variable on firm value at Indonesia palm oil company," *World Journal of Advanced Research and Reviews*, vol. 14, no. 2, pp. 14–2, May 2022, doi: 10.30574/wjarr.2022.14.2.0449.

